

ABSTRAK

Jasman, 088111598, Pengembangan Masyarakat Melalui Nilai-nilai Keberagaman di Kenagarian Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, Tesis: Konsentrasi Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang, 2015. 139 halaman.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana potret pengembangan masyarakat melalui nilai-nilai keberagaman di Kenagarian Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) mengungkap potret pengembangan masyarakat melalui nilai-nilai keberagaman di Kenagarian Sungai Nanam, (2) mengungkap bentuk-bentuk kegiatan sosial di Kenagarian Sungai Nanam, (3) mengungkap adat budaya yang berhubungan dengan pernikahan, turun mandi dan kematian di Kenagarian Sungai Nanam.

Bentuk penelitian adalah *field research* dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Objek penelitian adalah, walinagari, bapak jorong ketua KAN, dan para imam masjid yang ada di Kenagarian Sungai Nanam. Teknik sampling yang dipakai adalah *Purposif Sampling* yaitu sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah walinagari Sungai Nanam, walijorong dan ketua KAN Sungai Nanam. Alat pengumpul data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang dapat memberikan data berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Data yang diperoleh diolah dengan langkah seleksi data, klasifikasi data, analisis data, yang selanjutnya disimpulkan dan didiskripsikan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa penemuan tentang potret pengembangan masyarakat melalui nilai-nilai keberagaman di Kenagarian Sungai Nanam, diantaranya: (1) pengembangan masyarakat dalam aspek keberagaman adalah a) kondisi shalat berjamaah yang dilakukan di masjid umumnya masjid hanya ramai pada waktu shalat magrib dan subuh diluar itu masjid hanya ramai pada hari tertentu saja, pada saat bulan ramadhan, hari raya, shalat jum'at dan pada peringatan hari besar Islam b) prilaku ibadah masyarakat pada umumnya masyarakat Sungai Nanam mengikuti mazhab Syafi'i hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan ibadah yang dijalankan zikir dan doa bersama setelah shalat dan qunut ketika shalat subuh (2) pengembangan masyarakat dalam aspek sosial a) gotong royong pada masyarakat Sungai Nanam sudah mulai hilang terbukti pada setiap gotong royong orang tidak banya yang hadir. b) bantu membantu dalam masyarakat Sungai Nanam dilakukan dalam acara pernikahan, turun mandi, mengolah lahan pertanian, dan membangun rumah, sejak majunya ekonomi segala pekerjaan tersebut dilakukan dengan menggaji orang sebagai

pekerja c) toleransi dalam masyarakat Sungai Nanam sudah mulai berkurang semenjak majunya ekonomi masyarakat karena masyarakat lebih mengutamakan harta dari pada harga diri, sehingga orang disegani karena uangnya banyak bukan karena budinya.(3) pemberdayaan masyarakat dalam aspek adat budaya a) pernikahan pada umumnya dirayakan dengan memakai orgen tunggal yang disertai dengan kebiasaan minum minuman keras. yang dahulu dianggap tabu sudah dilakukan dengan terang-terangan sedangkan kesenian minang sudah jarang ditampilkan karena dianggap sudah tidak zamannya lagi b) turun mandi anak dilakukan dengan dua cara ada yang langsung akikah dan ada yang tidak, kebanyakan anak diakikahkan pada saat akan menikah saja, barang-barang yang dulunya tidak boleh dibawa oleh pemimpin adat sudah menjadi keharusan bagi masyarakat untuk dibawa seperti, almari dan mainan c) kematian umumnya diselenggarakan oleh keluarganya dibawah pimpinan seorang malin, peralatan seperti bantal tikar dan pakaian merupakan simbol hubungan kekeluargaan orang yang meninggal. Pada umumnya orang yang meninggal ada hari khusus yang ditetapkan untuk mendoa. sampai bilangan hari seratus.